

ABSTRAK

Habibah, L. M. 2020. *Maksim Kesantunan Bahasa Jawa dalam Percakapan Masyarakat Dusun Gondosari Kabupaten Jember*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.
Pembimbing : (1) Fitrotul Mufarida M.pd. (2) Yerry Mijiyanti S.S. M.pd.

Kata Kunci: Bahasa Jawa, maksim kesantunan

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana prinsip maksim kesantunan yang digunakan oleh masyarakat dusun Gondosari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prinsip maksim kesantunan yang digunakan oleh masyarakat dusun Gondosari.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah Dusun Gondosari Kabupaten Jember. Lokasi dan waktu penelitian di tempat Dusun Gondosari Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember RT 01 RW 11. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti selaku instrumen utama dan instrumen bantu berupa tabel analisis. Data pada penelitian ini dianalisis dengan metode padan dengan teknik pilah unsur penentu atau PUP.

Hasil analisis data menunjukkan dalam percakapan masyarakat dusun Gondosari Kesantunan berbahasa yang cenderung digunakan adalah kesantunan berbahasa maksim penerimaan. Komunikasi atau percakapan yang digunakan oleh masyarakat Dusun Gondosari dalam berinteraksi masih banyak menggunakan kesantunan berbahasa, hal tersebut telah dibuktikan oleh peneliti dari data yang sudah diambil.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah maksim kesantunan Bahasa Jawa dalam percakapan masyarakat Dusun Gondosari Kabupaten Jember yaitu sesuai dengan kesantunan berbahasa menurut Leech meliputi enam maksim yaitu: (1) maksim kebijaksanaan, (2) maksim penerimaan, (3) maksim kemurahan, (4) maksim kecocokan, (5) maksim kerendahan hati dan (6) maksim kesimpatian.